

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka jenis penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif jenis penelitian *ex post facto* karena variable independent dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Menurut Sugiono *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yaitu jika X maka Y.<sup>1</sup>

Sugiono mendefinisikan bahwa variable penelitian adalah suatu kegiatan yang memiliki perbedan-perbedan tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian terbagi menjadi dua, diantaranya :

1. Variabel dependen, merupakan variable yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini yaitu hasil belajar (Y)
2. Variabel independen adalah variable yang mempengaruhi variable lain.

Variabel ini yaitu *Self Control* (X<sub>1</sub>) dan *Self confidence* (X<sub>2</sub>)

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

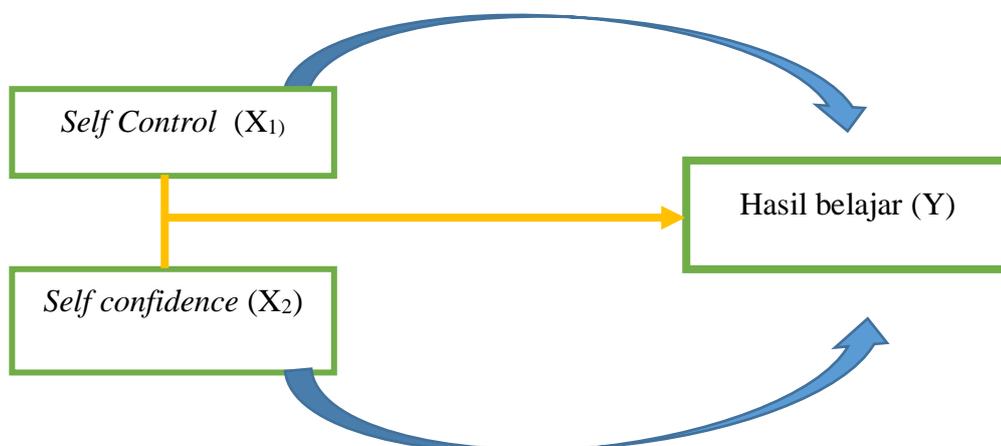
<sup>2</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 57.

## B. Kerangka Teoritis

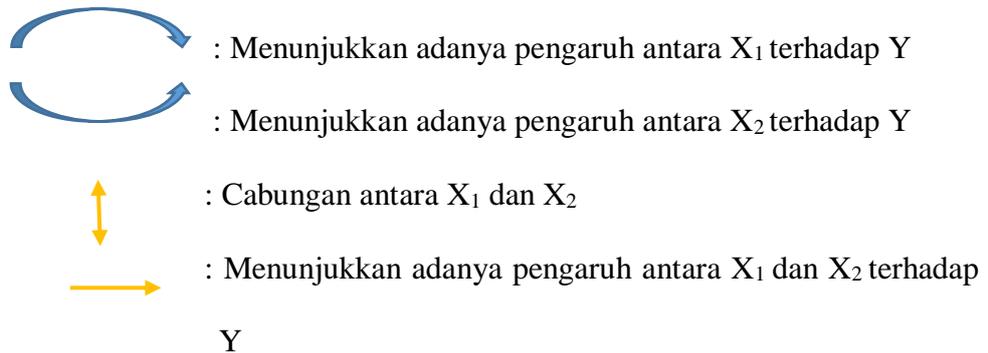
Hasil pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Dengan hasil belajar dapat mengukur hasil proses pembelajaran yang selama ini berlangsung. Hasil belajar merupakan hasil akhir dari apa yang telah siswa kerjakan berupa nilai angka atau abjad. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu *Self Control* dan *Self confidence*.

*Self Control* merupakan bentuk pengendalian diri individu agar ia tetap berperilaku positif dan tidak menyimpang dari aturan serta norma yang ada. *Self Control* ikut andil dalam tercapainya hasil belajar karena dengan *Self Control* yang baik maka individu tidak akan berperilaku negatif. Seperti mencontek, membolos sekolah dan lain-lain. Sedangkan *Self confidence* merupakan keyakinan akan kemampuan yang ia miliki sehingga ia mampu mengungkapkan di depan khalayak umum tanpa ragu dan juga paksaan. Dengan adanya *Self confidence* dan *Self Control* sebagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang maksimal sehingga siswa mendapatkan hasil belajar secara maksimal.

**Gambar 3.1 Kerangka Teoritis**



Keterangan



### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Grogol, Kediri pada tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 3 jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa. Dan terbagi menjadi 11 kelas dengan jumlah 360 siswa.

**Tabel 3.1 Data Populasi Siswa Kelas XI**

No.	Jurusan	Kelas	Jumlah
1.	IPA	XI IPA 1	34
		XI IPA 2	34
		XI IPA 3	33
		XI IPA 4	33
		XI IPA 5	34
		XI IPA 6	35
2.	IPS	XI IPS 1	29
		XI IPS 2	32
		XI IPS 3	34
		XI IPS 4	30
3.	Bahasa	XI BHS	32

#### b. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih

menjadi anggota sampel yang mana tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi tersebut.<sup>3</sup> *Simple random sampling* yang digunakan yaitu tipe *Proportionate Stratified Random Sampling* dimana teknik ini menggunakan populasi yang memiliki anggota atau unsur yang berstrata proporsional dan tidak homogen. Pengambilan sampel ini diambil dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan.<sup>4</sup>

Jumlah sampel yang digunakan, diambil menggunakan table penentuan jumlah sampel dari populasi yang digunakan jumlahnya yang dikembangkan oleh Issac & Michael. Sampel yang digunakan untuk tingkat kesalahan 5% dilihat dari table Issac & Michael, bilamana diketahui populasi sebanyak 360 siswa maka sampel yang diambil sebanyak 177 siswa dengan masing-masing sampel untuk setiap kelas harus proposional sesuai dengan populasi.

$$\text{XI IPA 1} = 34/360 \times 177 = 16,7$$

$$\text{XI IPA 2} = 34/360 \times 177 = 16,7$$

$$\text{XI IPA 3} = 33/360 \times 177 = 16,2$$

$$\text{XI IPA 4} = 33/360 \times 177 = 16,2$$

$$\text{XI IPA 5} = 34/360 \times 177 = 16,7$$

$$\text{XI IPA 6} = 35/360 \times 177 = 17,2$$

$$\text{XI IPS 1} = 29/360 \times 177 = 14,2$$

$$\text{XI IPS 2} = 32/360 \times 177 = 15,73$$

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 137.

<sup>4</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 31–32.

$$\text{XI IPS 3} = 34/360 \times 177 = 16,7$$

$$\text{XI IPS 4} = 30/360 \times 177 = 14,7$$

$$\text{XI BHS} = 32/360 \times 177 = 15,7$$

Untuk memudahkan penelitian, dari hasil perhitungan diatas dibulatkan menjadi XI IPA 1 =17 siswa, XI IPA 2 = 17 siswa, XI IPA 3 = 16 siswa XI IPA 4 = 16 siswa, XI IPA 5 = 17 siswa, XI IPA 6 = 17 siswa XI IPS 1 = 14 siswa, XI IPS 2 = 15 siswa XI IPS 3 = 17 siswa XI IPS 4 = 15 siswa XI BHS = 16. Dari penyebaran angket melalui *google form* yang telah dilakukan disetiap kelas, kemudian download hasilnya yang berupa file excel, selanjutnya data diambil random sesuai penghitungan pada setiap kelas diatas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data.**

Dalam penelitian ini teknik untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan;

##### 1. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data serta informasi berupa tanggapan siswa tentang pengaruh dari *Self Control* dan juga *Self confidence* terhadap hasil belajar Angket ini dibuat dengan menggunakan *google form*. Dan instrument yang digunakan menggunakan model skala sikap atau disebut sebagai skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>5</sup> Pada skala likert ini terdapat lima macam pilihan jawaban yang telah disusun instrumen penelitiannya.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi:

- a) Identitas SMA Negeri 1 Grogol, Kediri
- b) Visi dan Misi SMA Negeri 1 Grogol
- c) Jumlah guru dan siswa SMA Negeri 1 Grogol, Kediri
- d) Nilai hasil belajar PAI siswa.

### E. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa angket pengaruh *Self Control* dan *Self confidence* dengan hasil belajar PAI siswa. Instrument yang digunakan menggunakan model skala sikap atau disebut sebagai skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada skala likert menurut Sugiono ini, terdapat lima macam pilihan jawaban yang telah disusun instrumen penelitiannya.<sup>6</sup>

**Tabel 3.2 Skor Skala Likert**

Skor	Jawaban
5	Sangat setuju/selalu
4	Setuju/sering
3	Kurang setuju
2	Tidak setuju/hampir tidak pernah
1	Sangat tidak setuju/ tidak pernah

Instrument ini diberikan pada siswa yang memuat pernyataan tentang *Self Control* dan *Self confidence* yang dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah ada.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 152.

Tabel 3.3 Blue Print *Self Control*

di Susun berdasarkan Teori Goldfried dan Merbaum

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Item	
			Positif	Negatif
<i>Self-Control</i> (Kontrol Diri)	<i>Behavioral Control</i> (Mengontrol Perilaku)	Kontrol perilaku berdasarkan faktor dari dalam diri	1,13	10
		kemampuan mengontrol perilaku berdasarkan faktor lingkungan	6,4	9
	<i>Cognitive Control</i> (Mengontrol kognitif)	kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	11,16	15
		Kemampuan menafsirkan peristiwa	3,17	14
	<i>Decisional Control</i> (mengontrol keputusan)	kemampuan mengambil keputusan	8,2	5
		kemampuan memilih tindakan	7, 12	18
Jumlah			12	6

Tabel 3.4 Blue Print *Self confidence*

di Susun berdasarkan Teori Lauster

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Item	
			Positif	Negatif
Variabel <i>Self confidence</i>	Kemampuan Pribadi	Memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri	5,10	4
		Tidak bergantung pada orang lain	15,20	11
	Interaksi Sosial	Mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri	13,18	12
		Mempunyai keterampilan komunikasi	22,9	17

	Konsep Diri	Mengetahui kelebihan dan kekurangan	1,6	21
		Menilai diri secara positif	19, 24	8
	Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan yang ada dalam diri	7,16	3
		Mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan perasaan	2,23	14
Jumlah			16	8

**Tabel 3.5 Jenis dan Indikator Hasil Belajar**

**Dari Teori Banyamin S. Bloom**

No.	Ranah	Indikator
1.	Ranah Kognitif	
	a. Ingatan, Pengetahuan (Knowledge)	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menunjukkan kembali
	b. Pemahaman (Comprehension)	1.1 Dapat menjelaskan 1.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri
	c. Penerapan (Application)	1.1 Dapat memberi contoh 1.2 Dapat menggunakan secara tepat
	d. Analisis (Analysis)	1.1 Dapat menguraikan 1.2 Dapat mengklasifikasi/memilih
	e. Menciptakan, membangun (Synthesis)	1.1 Dapat menghubungkan materi-materi 1.2 Dapat menyimpulkan 1.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
	f. Evaluasi (Evaluation)	6.1 Dapat menilai 6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan 6.3 Dapat menafsirkan
2.	Ranah Afektif	
	a. Penerima (Receiving)	1.1 Menunjukkan sikap menerima 1.2 Menunjukkan sikap menolak
	b. Sambutan	1.1 kesediaan dalam berpartisipasi/ terlibat 1.2 Kesediaan memanfaatkan
	c. Sikap Menghargai (Apresiasi)	1.1 Menganggap penting dan bermanfaat 1.2 Menganggap indah dan harmonis 1.3 Mengagumi
	d. Pendalaman (Internalisasi)	1.1 Mengakui dan menyakini 1.2 Mengingkari

	e. Penghayatan (Karakterisasi)	5.1 Melembagakan atau meniadakan 5.2 Menjelma dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	Ranah Psikomotor	
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	2.1 Kefasihan melafalkan / mengucapkan 2.2 Kecakapan membuat mimic dan gerak jasmani

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Untuk menguji kevalidan angket tersebut perlu adanya pengujian. Untuk menguji validitas instrument tersebut perlu adanya validitas para ahli dimana disini dosen pembimbing dan dosen ahli lainnya. Kemudian hasilnya diolah menggunakan *formula Aiken's V*. Dimana rumus ini menghitung validitas yang didasarkan oleh hasil penilaian dari para ahli sebanyak n orang terhadap suatu item. Jika indeks kesepakatan dari oara ahli kurang dari 0,4 maka dinyatakan Validitasnya rendah, apabila diantara 0,4-0,8 maka dikatakan validitasnya sedang, dan jika indeksnya menunjukkan diatas 0,8 maka dikatalan validitasnya tinggi. Rumus Aiken sebagai berikut :<sup>7</sup>

$$V = \frac{\Sigma s}{N(c-1)}$$

<sup>7</sup> Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 18.

Keterangan:

S= Penilaian Rater –lo                      Lo = angka penilaian terendah

N= banyak rater                                C = Angka Penilaian tertinggi

Dibawah ini adalah pembuktian validitas item angket *Self*

*Control* dan *Self confidence*:

**Tabel 3.6 Validasi Angket *Self Control***

Butir	Penilaian			s1	s2	s3	$\Sigma s$	n(c-1)	V	Keterangan Validitas
	R1	R2	R3							
1	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
2	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
3	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi
4	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi
5	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi
6	3	4	4	2	3	3	8	9	0.888	Tinggi
7	3	4	3	2	3	2	7	9	0.777	Sedang
8	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi
9	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
10	3	3	3	2	2	2	6	9	0.666	Sedang
11	3	3	3	2	2	2	6	9	0.666	Sedang
12	3	4	3	2	3	2	7	9	0.777	Sedang
13	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi
14	3	4	3	2	3	2	7	9	0.777	Sedang
15	3	3	3	2	2	2	6	9	0.666	Sedang
16	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi
17	3	3	3	2	2	2	6	9	0.666	Sedang
18	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi

**Tabel 3.7 Validasi Angket *Self confidence***

Butir	Penilaian			s1	s2	s3	$\Sigma s$	n(c-1)	V	Keterangan Validitas
	R1	R2	R3							
1	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi
2	3	3	3	2	2	2	6	9	0.666	Sedang
3	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi
4	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi
5	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi

6	4	3	3	3	2	2	7	9	0.777	Sedang
7	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi
8	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
9	3	4	3	2	3	2	7	9	0.777	Sedang
10	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi
11	3	4	4	2	3	3	8	9	0.888	Tinggi
12	3	3	3	2	2	2	6	9	0.666	Sedang
13	3	4	3	2	3	2	7	9	0.777	Sedang
14	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi
15	3	3	4	2	2	3	7	9	0.777	Sedang
16	3	4	4	2	3	3	8	9	0.888	Tinggi
17	3	4	3	2	3	2	7	9	0.777	Sedang
18	3	4	4	2	3	3	8	9	0.888	Tinggi
19	3	3	3	2	2	2	6	9	0.666	Sedang
20	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
21	3	3	3	2	2	2	6	9	0.666	Sedang
22	3	4	3	2	3	2	7	9	0.777	Sedang
23	3	3	3	2	2	2	6	9	0.666	Sedang
24	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888	Tinggi

Dari hasil perhitungan validasi menggunakan rumus Aiken's diatas dapat dilihat bahwa ada 18 item angket yang  $\leq 0,8$  maka 18 item tersebut tingkat validitasnya sedang. Dan terdapat 24 item angket yang  $\geq 0,8$  maka 24 item angket tersebut tingkat validitasnya tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *angket Self Control dan Self confidence* valid dan layak untuk digunakan.

#### b. Uji Reliabilitas

Setelah diuji validitasnya, dilakukan pengujian terhadap reliabilitasnya. Reliabilitas menunjukkan nilai-nilai yang konsisten. Suatu instrument yang mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi dapat dipercaya untuk dijadikan dasar pengambilan kesimpulan dan keputusan. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan *internal consistency* dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument dengan skor bukan 1 atau 0. Berikut rumus

*Alpha Cronbach.*<sup>8</sup>

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

Tingkat reliabilitas diukur berdasarkan skala *alpha* 0 sampai 1. Tingkat reliabilitas suatu variabel dikatakan baik atau suatu instrumen angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Berikut rincian Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Alpha*.<sup>9</sup> Untuk mengetahui item reliabel atau tidak, maka penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 25.

**Tabel 3.6 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Alpha***

<b>Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
$0,00 \leq \alpha \leq 0,20$	Kurang reliabel / sangat rendah
$0,21 \leq \alpha \leq 0,40$	Agak reliabel / rendah
$0,41 \leq \alpha \leq 0,60$	Cukup reliabel / sedang
$0,61 \leq \alpha \leq 0,80$	Reliabel / tinggi
$0,80 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat reliabel / sangat tinggi

Dibawah ini adalah hasil pembuktian uji reliabilitas angket berdasarkan uji coba dari 30 siswa SMA Negeri 1 Grogol Kediri dengan

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 164.

<sup>9</sup> Arikunto, 164.

menggunakan SPSS versi 25.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas angket *Self Control***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	18

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas angket *Self Control* yaitu sebesar 0,788 yang mana dapat dikategorikan pada kategori tinggi/reliabel, karena uji reliabilitas dapat dikatakan tinggi/reliabel jika cronbach's alpha bekisar 0,61 sampai dengan 0,80.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Angket *Self confidence***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.756	24

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas angket *Self confidence* yaitu sebesar 0,756 yang mana dapat dikategorikan pada kategori tinggi/reliabel, karena uji reliabilitas dapat dikatakan tinggi/reliabel jika cronbach's alpha bekisar 0,61 sampai dengan 0,80.

## 2. Uji Hipotesis

- a. Hipotesis pengujian masing-masing variabel independen terhadap variabel bebas

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengukur masing-masing kontribusi yang ditimbulkan dari variabel bebas(independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Langkah-langkahnya yaitu *pertama* Membuat hipotesis dalam uraian kalimat, *kedua* Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik *ketiga* Menentukan taraf signifikan *keempat* Kaidah pengujian *kelima* Menghitung dengan SPSS.25 *keenam* membandingkan nilai sign. Dengan nilai taraf signifikansi  $\alpha$  5% / 0,050 *ketujuh* mengambil keputusan

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur nilai pengaruh antara satu variabel bebas atau terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal. Persamaan regresi sederhana antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat adalah:<sup>10</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bilangan harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Pengujian dengan hipotesis dengan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (Uji t) antara satu variabel *independent* terhadap satu variabel *dependent*.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 209.

<sup>11</sup> Sugiono, 275.

- b. Hipotesis pengujian variabel independen terhadap variabel bebas secara bersama-sama

Dalam Regresi linier ganda dilakukan dengan pengujian secara simultan (Uji F). Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji F dilakukan dengan menggunakan *SPSS.25* yaitu dengan membandingkan antara signifikansi hitung  $\alpha = 5\%$ , apabila perhitungan signifikansi hitung  $< 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk mencari nilai  $F_{hitung}$  yang dinyatakan dalam bentuk matematis sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Teknik Analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Rumus Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Di mana: Y = Variabel terikat,  $X_1$  = Variabel bebas pertama,  $X_2$  = variabel bebas kedua, ,  $X_n$  = variabel bebas ke .. n, a dan  $b_1$  serta  $b_2$  = konstanta.

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 275.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 untuk mengolah data.<sup>13</sup>

c. Koefisien Determinitas ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi secara simultan. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Dengan menggunakan *SPSS.25*, nilai  $R^2$  yang kecil berarti variabel-variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat sangat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

---

<sup>13</sup> Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss* (Jakarta: Kencana, 20017), 301–306.